



RENSTRA PPM
TAHUN 2016-2020



POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

2016



LEMBARAN PENGESAHAN

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe 2016-2020 ini adalah dokumen resmi universitas yang merupakan acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi hingga tahun 2020. Dokumen Rencana Strategis ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu penelitian demi meraih masa depan yang lebih baik.



Direktur,

Ir. Nahar, MT
NIP. 196309231991031003

Lhokseumawe, 26 September 2016

Kepala Unit P2M,


Dr. Ir. Saifuddin, MT
NIP. 196609301993031003

Tim Penyusun

Ir. N a h a r, MT
Munawar, ST, MT
Nanang Prihatin, S.Kom, M.Cs
Taufik, ST, MT
Dr. Ir. Saifuddin, MT
Dr. Edi Majuar, ST, M.Eng.Sc
Marlina, S.Ag, M.Ped.work
Ir. Helmi, MT
Elwina, ST, MT
Faridah, ST, MT
Syukran, ST, MT
Hanif, ST, MT
Mursyidah, ST, MT
Dasmi Husin, SE, M.Si.Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, hanya perkenanNya lah segala apa yang tercipta dimuka bumi ini, termasuk dalam penyusunan Renstra PPM Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat diselesaikan.

Renstra PPM ini adalah merupakan dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe, dalam kurun waktu 2016-2020. Penelitian UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEKS, namun juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Renstra PPM ini merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). Rencana strategs ini disusun untuk mencapai tujuan visi dan misi Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dengan melibatkan semua komponen masyarakat , industri dan pemerintah. Renstra PKM dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder.

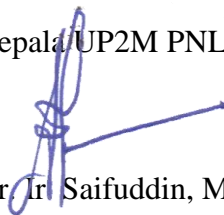
Secara khusus penyusunan Renstra PPM ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan sekaligus guna mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renstra PPM ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam penyusunan RIP ini, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan RIP ini. Pada akhirnya semoga penyusunan Renstra PPM ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan PPM di lingkungan UPPM PNL pada khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya.

Lhokseumawe, 31 Oktober 2016

Kepala UP2M PNL,



Dr. Ir. Saifuddin, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Metode Penyusunan	2
1.3. Masa berlaku Kebijakan PPM.....	2
1.4 Alur Pemetaan RENSTRA	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT.....	9
2.1 Visi dan Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe.....	9
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	11
2.3 Visi,Misi,Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat	12
2.4 Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
2.5. Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat.....	13
2.6. Analisis Situasi	14
2.7. Permasalahan.....	14
2.8. Identifikasi Masalah.....	15
2.9. Analisis SWOT.....	17
BAB III GARIS GARIS BESAR RENSTRA PPM.....	21
3.1. Tujuan & Sasaran Pelaksanaan PPM	21
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi	22
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	24
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	27
5.1. Sumber Pendanaan	28
5.2. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi.....	31
5.3 Dampaknya Bagi Masyarakat Mitra.....	33
5.4. Pola diseminasi Hasil kegiatan PPM.....	34

BAB VI PENUTUP	35
6.1. Peluang Keberlanjutan Program PPM Setelah RENSTRA	35
6.2. Ucapan Terimakasih	37
6.3. Tim Penyusun RENSTRA	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Dasar Pemikiran

Berdasarkan PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44 TAHUN 2015 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI maka sudah berkewajiban setiap perguruan tinggi memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi dengan prinsip:

- Berbasis kewilayahan
- Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat
- Sinergi, multi disiplin, dan bermitra
- Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur
- Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna.

Dengan mengacu ke beberapa kebijakan yang relevan seperti:

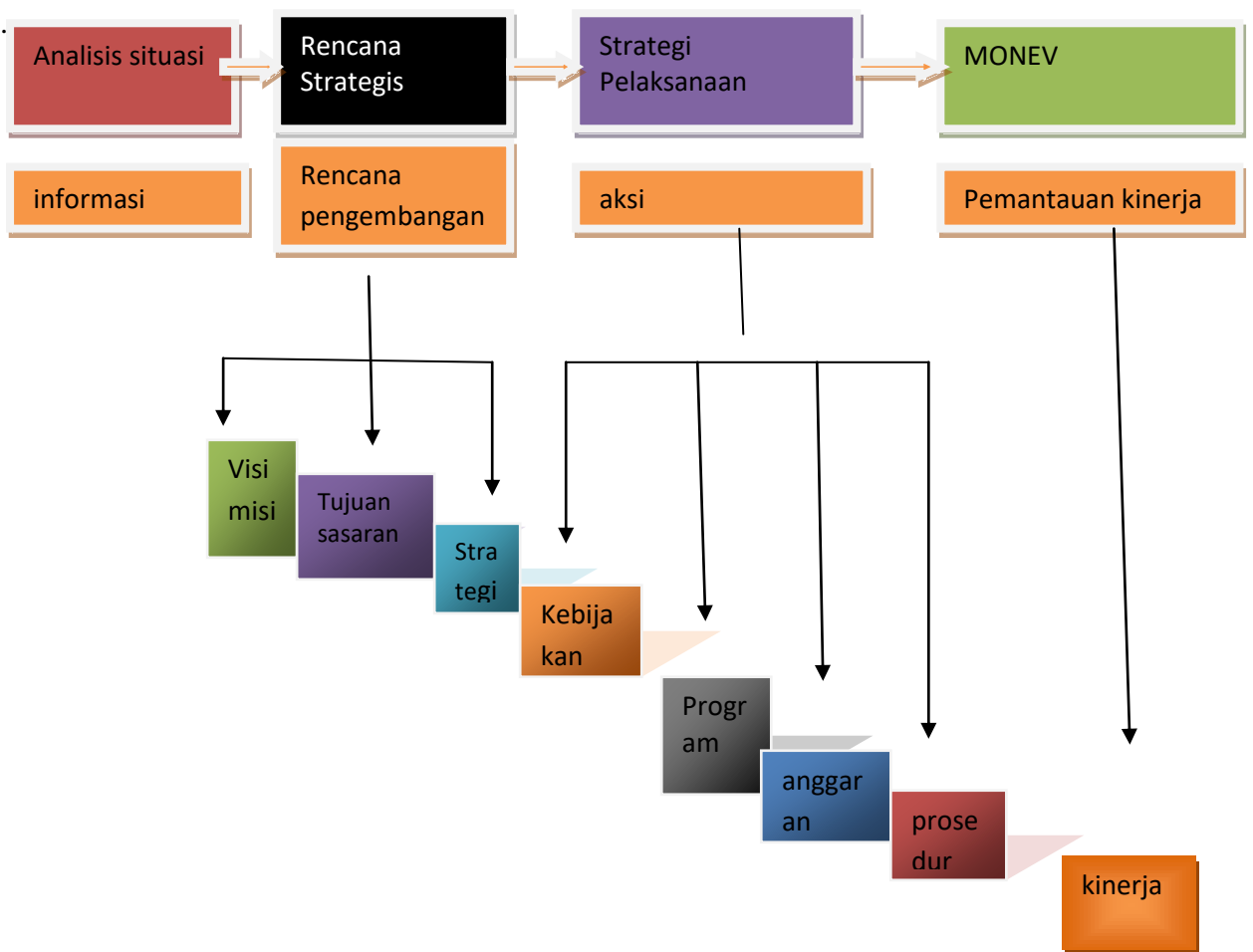
- UNDANG-UNDANG RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang PENDIDIKAN TINGGI
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
- PERATURAN MENTERI RISTEK-DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
- RENSTRA KEMENRISTEK-DIKTI 2015 – 2019
- RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2015 – 2019
- RPJMD PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA.

Kita diharuskan membuat rencana strategis dengan merencanakan masa depan melalui penyusunan Program, penyiapan sumber daya dan tata kelola, agar tujuan di masa depan tercapai. Dimana penyusunannya dilakukan langkah demi langkah yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan Visi dan Misi.

1.2 Metode Penyusunan.

Rencana Strategis (Renstra), merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). Rencana strategis ini disusun untuk mencapai tujuan visi dan misi Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dengan melibatkan semua komponen masyarakat, industri dan pemerintah. Renstra PKM dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder.

Dasar Pemikiran seperti yang disajikan pada gambar berikut



Gambar 1.1. Dasar pemikikiran renstra P2M PNL

1.3 Masa berlaku Pedoman kebijakan PPM.

Masa berlaku Kebijakan Pengelolaan PPM Politeknik Negeri Lhokseumawe selama kurun waktu minimal 5 tahun yakni tahun 2016-2020 sejak tanggal ditetapkan dan akan diperpanjang atau direvisi berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan mempertimbangkan perubahan yang mendasar dari Kebijakan Pemerintah atau kondisi lingkungan Global maupun Nasional.

1.4. Alur Pemetaan RENSTRA .

1.4.1. Issue Global.

Politeknik Negeri Lhokseumawe melakukan pemetaan Renstra mengacu pada issue Global tentang SDG (Sustainable Development Goals). Tgl 25 September 2015 Perserikatan Bangsa Bangsa bertempat di Now York Amerika Serikat telah menetapkan SDG mencakup 17 Tujuan dengan 169 Sasaran Pembangunan berkelanjutan yang sesuai bagi Negara Negara berkembang termasuk Indonesia. SDG menggantikan MDG (Millenium DevelopmentGoals) yang telah berakhir masa berlakunya yakni dari tahun 2000-2015. Masa berlaku SDG adalah dari tahun 2015-2030. RENSTRA UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe menetapkan pilihan tujuan dan sasaran yang sesuai dengan kapasitas lembaga dan potensi lingkungan di sekitar lembaga, sedangkan masa berlaku sasaran SDG yang dipilih oleh lembaga disesuaikan dengan masa berlaku Pedoman Kebijakan PPM yakni 5 tahun mulai 2016 hingga 2020. SDG menjadi arah pengembangan UP2M di UP2M di Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan pertimbangan SDG memiliki target dan sasaran yang jelas untuk merombak system sehingga diharapkan menjadi pendekatan sistematis untuk terealisasinya tujuan mengentaskan kemiskinan dan menuju kemakmuran.

Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki Visi yang selaras dengan ketetapan SDG misalnya praktek bisnis dan penerapan teknologi tepat guna serta berdaya guna yang inovatif yang menginisiasi perubahan positif agar dapat meningkatkan kontribusi individu dan organisasi pada dunia internasional.

Berikut ini adalah 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:

1. Menghapus Kemiskinan
2. Menghapus kelaparan dan mewujudkan pertanian yang berkelanjutan
3. Kesehatan untuk semua umur
4. Pendidikan yang berkualitas dan merata
5. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan remaja perempuan
6. Ketersediaan air minum dan sanitasi untuk semua
7. Energy untuk semua
8. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan lapangan kerja yang layak

9. Infrastruktur yang kuat dan industrialisasi yang berkelanjutan
10. Menurunkan ketimpangan
11. Kota dan hunian yang inklusif, aman, dan berkelanjutan.
12. Pola Konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
13. Melawan perubahan iklim dan dampaknya
14. Konservasi pemanfaatan laut, pesisir dan laut dalam
15. Melindungi dan merestorasi ekosistem dan perlindungan hutan
16. Masyarakat yang damai, tanpa kekerasan, pemerintah yang akuntabel, antikorupsi dan non diskriminasi.
17. Kerjasama Internasional yang semakin kuat

1.4.2. Nasional.

Visi Pembangunan Nasional adalah: terwujudnya Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Misi Pembangunan Nasional antara lain:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan Negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan

berbasisikan kepentingan nasional.

7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

1.4 3. Wilayah.

Letak strategis Negara Indonesia di peta dunia menempatkan Indonesia menjadi poros perekonomian benua Asia dan Australia dan pertemuan antara samudra pasifik dan samudra India, sehingga Indonesia berpotensi mengelola kerjasama melalui kekuatan lintas perekonomian strategis ini untuk pemanfaatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Wilayah Indonesia terdiri atas 34 provinsi yang dikepalai masing masing provinsi oleh seorang Gubernur. Berikut Daftar Provinsi dan Ibukotanya.

1. NAD (Nanggroe Aceh Darusalam) : Banda Aceh
2. Bali : Denpasar
3. Bangka Belitung (Babel) : Pangkal Pinang
4. Banten : Serang
5. Bengkulu : Bengkulu
6. DIY (daerah Istimewa Yogyakarta) : Yogyakarta
7. DKI (daerah Khusus Ibukota) : Jakarta
8. Gorontalo : Gorontalo
9. Jambi : Jambi
10. Jabar (Jawa Barat): Bandung
11. Jateng (Jawa Tengah) : Semarang
12. Jatim (Jawa Timur) : Surabaya
13. Kalbar (Kalimantan Barat): Pontianak
14. Kalsel (Kalimantan Selatan): Banjarmasin
15. Kalteng (Kalaiman tengah) : Palangkaraya

16. Kaltim (Kalimantan timur): Samarinda
17. Kaltara (kalaimantan utara): Tanjung Selor
18. Kepri (kepulauan riau): tanjungpinang
19. Lampung: Bandar lampung
20. Maluku: ambon
21. Maluku Utara (Malut) : Ternate
22. NTB (nusa Tenggara Barat): Mataram
23. NTT (Nusa Tenggara Timur): Kupang
24. Papua : Jayapura
25. Papua Barat: Manokwari
26. Riau : Pekanbaru
27. Sulbar (Sulawesi Barat): Mamuju
28. Sulsel (Sulawesi selatan): Makasar
29. Sulteng (Sulawesi Tengah): palu
30. Sultra (Sulawesi Tenggara: kendari
31. Sulut (Sulawesi Utara): Manado
32. Sumbar (Sumatera Barat) : padang
33. Sumsel (Sumatera Selatan : Palembang
34. Sumut (Sumatera Utara) : Medan.

Ketetapan bekerjasama dengan daerah meliputi kerjasama Pemprov, Pemkab, dan Pemkot dengan pertimbangan bersifat kemitraan, dilaksanakan secara kelompok, multidisiplin intra Politeknik Negeri Lhokseumawe dan atau antara Perguruan Tinggi. Tujuan kinerja UP2M di wilayah antara lain peningkatan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat. Sedangkan Wilayah kegiatan UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe mencakup seluruh Wilayah Institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe berada yakni Provinsi NAD , dan wilayah lainnya berdasarkan pertimbangan dan kebijakan khusus misalnya karena di luar wilayah yang telah ditetapkan telah terjadi bencana nasional sehingga perlu berkontribusi terhadap pemulihan lingkungan dan

warganya. Kebijakan khusus lainnya adalah Wilayah kegiatan PPM ditetapkan sebagai wilayah yang perlu diprioritaskan dalam hal mengatasi kesenjangan antara desa dan kota dengan mengembangkan pusat pertumbuhan struktur angkatan kerja dan inter-konektifitas antar-wilayah, menekan urbanisasi dengan penataan ruang serta meningkatkan sarana yang mendukung mobilitas dan produktivitas, dan mengaktifkan peran wilayah daerah kawasan Barat Indonesia karena tercatat masih minim kontribusinya dalam Produk Domestik Bruto.

1.4.4. RPJMN.

Tahun 2016-2020 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) acuannya berupa Agenda Pembangunan Nasional yang menjadi pedoman untuk menjamin pencapaian visi dan misi Presiden sekaligus menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dengan tujuan di dalam konstitusi UUD 1945. RPJMN adalah tahapan ketiga dari rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui UU no 17 tahun 2007 tentang RPJPN. Seiring dengan SDG bahwa focus pembangunan berkelanjutan meliputi dimensi pembangunan manusia (human development), dimensi ekonomi (economic development) dan dimensi lingkungan (environment development).

Tiga Masalah Pokok Bangsa dalam rangka mencapai tujuan nasional disebutkan di Buku agenda pembangunan Nasional 2014 antara lain:

1. Merosotnya kewibawaan Negara.
2. Melemahnya sendi-sendi perekonomian Nasional.
3. Merebaknya intoleransi dan krisis kepribadian bangsa.

Sedangkan tantangan utama Pembangunan Nasional antara lain adalah:

1. Peningkatan stabilitas dan keamanan Negara, pembangunan tata kelola untuk menciptakan birokrasi yang efektif dan efisien, serta pemberantasan korupsi.
2. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, percepatan pemerataan dan keadilan, serta keberlanjutan pembangunan.
3. Peningkatan kualitas Sumberdaya manusia, pengurangan kesenjangan antar wilayah, dan percepatan pembangunan kelautan.

Pemerintah Kabinet Jokowi-Jusuf Kalla menetapkan 9 agenda prioritas yang disebut

Nawa cita sebagai berikut:

1. Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara, melalui pelaksanaan politik luar negeri bebas-aktif.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan.
4. Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi system dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kaulitas hidup manusia indonesia melalui program Indonesia pintar dengan wajib belajar 12 tahun bebas pungutan: Program Indonesia sehat untuk peningkatan kelayanan kesehatan masyarakat.: serta Indonesia kerja dan Indonesia sejahtera dengan mendorong program kepemilikan tanah seluas sembilan juta hektar.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor sektor strategis ekonomi dan domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa melalui penataan kembali kurikulum pendidikan nasional.
9. Memperteguh ke-bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui penguatan kebhinekaan dan menciptakan ruang dialog antar warga

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE (PNL)

2.1. Visi dan Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Visi dan Misi **Politeknik Negeri Lhokseumawe(pnl)**

Visi

Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2026

Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan penguatan *soft skill*
- 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif
- 3) Aktif merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses layanan dengan memperhatikan kearifan lokal

Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang vokasi berstandar kompetensi nasional dan internasional.
 - 2) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 3) Menjadi pusat pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional.
 - 4) Menghasilkan penelitian terapan dan implementasi IPTEKS untuk peningkatan kualitas masyarakat.
 - 5) Menjadi pusat layanan bagi *stakeholders* yang bermutu dan efisien
-

untuk mencapai Visi dan Misi lembaga, maka Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam pengelolaannya juga memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang selaras dengan Payung Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Visi UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe

Menjadikan UP2M sebagai pusat pengembangan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar maupun terapan yang bermutu dan mandiri.

Misi UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe

- a. Mengatur pelaksanaan hak dan kewajiban dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengatur pelaksanaan tata cara pengajuan usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengatur pelaksanaan periode pengajuan usulan dan mengevaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengatur pelaksanaan format dan sistematika usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengatur pelaksanaan pemantauan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
- f. Mengatur pelaksanaan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan UP2M Politeknik Negeri Lhokseumawe

1. Menyelenggarakan kegiatan kajian dan pengembangan social ekonomi Indonesia yang berkualitas
2. Mengembangkan kerja sama pengkajian dan pengembangan pembangunan sosilan ekonomi yang berkesinambungan dengan berbagai pihak.
3. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi Indonesia khususnya Provinsi Aceh.

2.2. Analisa Kondisi Saat Ini

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyerasikannya, dalam penyusunan program kegiatan UP2M senantiasa mengacu pada UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Politeknik Negeri Lhokseumawe yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, sesuai dengan Visi dan Misinya terus berusaha untuk memperbaiki diri guna meningkatkan kualitas SDM dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas dan beradab.

Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut, perguruan tinggi (Politeknik Negeri Lhokseumawe) dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Untuk lebih memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat, UP2M PNL terus berusaha meningkatkan publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah terakreditasi baik dalam maupun luar negeri. Disamping itu, jalur perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara profesional akan terus didorong agar, hasil-hasil penelitian PNL bisa mendapatkan Paten.

Jurnal ilmiah perlu dikembangkan guna memotivasi dosen untuk menulis dan diharapkan dapat digunakan sebagai wahana komunikasi dikalangan masyarakat ilmiah . Jurnal ilmiah PNL yang ada saat ini masih bersifat lokal dan bunga rampai, dengan sistem pengelolaan yang masih sangat terbatas. Pembinaan yang diupayakan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, lokakarya pengelolaan jurnal ilmiah yang akan dilakukan diharapkan dapat melahirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi melalui Jurnal PNL yang ada saat ini.

Berbagai kegiatan di UP2M PNL selayaknya bersinergi secara kuat dan harmonis dengan gerak dan dinamisasi unit-unit lain terutama secara internal maupun eksternal. Kemajuan dan perkembangan unit terkait lain menuntut keharusan UP2M menyesuaikan diri atau bahkan

dapat lebih baik lagi, sehingga dapat mengakomodir kegiatan unit lain dengan efektif dan efisien

2.3 .Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Visi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) adanya peningkatan civitas akademis berperan serta meningkatkan pemberdayaan stakeholder dan daya saing bangsa.

Misi dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat lu beroreintasi teknologi inovatif.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL)

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi

kerakyatan (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan memanfaatkan Teknologi tepat guna dan berdaya guna

Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL)

- adanya penngkatan Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen
- Adanya Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian mahasiswa dosen
- Adanya UKM yang dibina oleh PNL melalui inkubator bisnis.
- bertambahnya Jumlah program pengentasan kemiskinan melalui kegiatan wirausaha
- Peniingkatan program pengentasan kemiskinan di desa binaan PNL
- Adanya publikasi pengabdian di jurnal Nasional

2.4 Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) akan terus senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada Masyarakat.

Segala upaya akan terus dilakukan untuk tercapainya visi dan misi Politeknik Negeri dengan cara diseminasi dari hasil penelitian kepada pengabdian masyarakat berupa teknologi yang inovatif.

Untuk itu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada desa binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe atas 4 Desa di Lingkungan PNL yaitu:

- Desa Mesdjid Peuntet sebagai desa Pendidikan dan Pelatihan
- Desa Alue Lim Sebagai Desa Industri Kreatif berbasis sampah
- Desa Jambo Tiimu Sebagai Desa Pengolahan Hasil Laut
- Desa Kuala Sebagai Desa Maritim.

Selain keempat desa tersebut ada juga desa binaan mahasiswa desa cot girek yang menjadi desa binaan dan mendapat dana skim PHBD.

Bantuan dana selain dari meristek juga berasal dari industri seperti Exxon mobil dan PT PIM serta dari Ikapolinel (alumni)

Berdasarkan data base pengabdian kepada masyarakat di PNL, Unit Penelitian dan Pengabdian

Kepada Masyarakat (UP2M) yang ditunjuk sebagai Unit yang mengelola, mengembangkan dan menyusun strategi dalam pengabdian kepada masyarakat telah memilih serta menetapkan empat bidang riset unggulan yaitu bidang Ekonomi, Bidang Teknik, bidang humanior serta bidang sistem informasi dan Komputer. Empat bidang riset unggulan tersebut merupakan riset unggulan yang dikembangkan dan menjadi konsentrasi pengabdian kepada masyarakat dari Lima jurusan yang dimiliki oleh PNL yaitu Jurusan Tata niga , Tekniik Kimia, Teknik Sipil, Teknik Mesiin, Teknik Elektro dan TIK.

2.5 Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarkat

UP2M (Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) PNL adalah sebuah unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat baik pengabdian kepada masyarakat internal maupun yang berasal dari eksternal. UP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan dalam unit P2M. Sejak berdirinya, UP2M PNL telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat baik secara berkelompok maupun individu serta berkordinasi dengan masing masing Jurusan terkait dengan sesuai dengan pemilihan topik pkm.

2.6. Analisis Situasi

kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Politeknik Negeri Lhokseumawe memperoleh dana pengabdian berasal dari dana institusi, menristek, apbd, industri dan alumni.

Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat, Ipteks Bagi Kewirausahaan, Ipteks Bagi Produk Ekspor, Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus ,Hibah HI-LINK, Ipteks Bagi Wilayah, Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CSR / PT-PEMDA-CSR.

Pada tahun 2014-2015, Sebaran skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari Ditjen Dikti sebagaimana di tabel berikut,

Tabel 2.1. Skim Penelitian yang didanai ditjen dikti:.

No	Nama SKIM	Tahun 2014	Tahun 2016
1	Ipteks bagi Masyarakat		
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan		
3	Ipteks Bagi Produk Ekspor		
4	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas kampus		
5	Hibah HI-LINK		
6	Ipteks Bagi Wilayah		
7	Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CSR / PT-PEMDA-CSR		
8	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat		

2.7 Permasalahan

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan-permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UP2M PNL, yaitu:

1. Budaya meneliti dan melaksanakan pengabdian staf pengajar masih rendah
2. Hasil Penerapan ipteks belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai
3. Hasil kegiatan IPTEKS belum banyak dipublikasikan
4. Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi

5. Kerjasama dengan pihak luar masih rendah
6. Keterlibatan mahasiswa, teknisi laboratorium dan bengkel dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum memadai
7. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga relatif masih rendah
8. Belum adanya ruangan khusus untuk penempatan peralatan dan hasil IPTEKS

2.8 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat pada Tabel 2.5 tentang masalah dan akar permasalahan yang berhasil digali, dan kemudian dilakukan analisa SWOT pada Tabel 2.6.

Tabel 2.2 Masalah dan Akar Permasalahan yang Berhasil Digali

No	Masalah	Akar Permasalahan
1	Budaya meneliti staf pengajar masih rendah	<input type="checkbox"/> Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit <input type="checkbox"/> Kegiatan penelitian belum dianggap sbg sumber yg dpt memberikan income (pendapatan)
2	Hasil penelitian belum banyak memberikan peningkatan mutu yang Memadai	<input type="checkbox"/> Kemampuan staf pengajar dalam membuat proposal masih rendah <input type="checkbox"/> Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit <input type="checkbox"/> Anggaran penelitian masih relatif kecil

3	Hasil kegiatan penelitian belum banyak dipublikasikan	<input type="checkbox"/> Budaya menulis staf pengajar masih rendah <input type="checkbox"/> Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit <input type="checkbox"/> Hak paten terhadap karya tertentu masih belum membudaya
4	Belum adanya jurnal ilmiah yang Terakreditasi	<p>Jurnal yang</p> <input type="checkbox"/> ada belum dikembangkan secara optimal <input type="checkbox"/> Belum adanya reviewer tetap yang mengoreksi jurnal sebelum diterbitkan

		<input type="checkbox"/> Jurnal yang ada dikelola secara swadana oleh masing-masing jurusan
5	Kerjasama dengan pihak luar masih Rendah	<input type="checkbox"/> Kegiatan penelitian dan PPM belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan Stakeholders <input type="checkbox"/> Belum optimalnya penelusuran data potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan PPM

6	Keterlibatan mahasiswa, teknisi lab dan bengkel dlm kegiatan penelitian dan PPM blm memadai	<input type="checkbox"/> Pemanfaatan unsur pendukung dlm kegiatan penelitian sebagai team work belum efektif
7	Alokasi anggaran / pendanaan dari lembaga relatif masih rendah	<input type="checkbox"/> Masih mengandalkan dana dari DIKTI <input type="checkbox"/> Komitmen lembaga terhadap kegiatan penelitian secara financial belum optimal
8	Belum ada ruangan khusus untuk penempatan barang/ alat hasil kegiatan ipteks	<input type="checkbox"/> Tidak tersedia ruangan yang representatif untuk menyimpan/memamerka atau menginventarisir barang/alat hasil kegiatan ipteks.

2.9 Analisis SWOT

SWOT: kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Analisis SWOT

INTERNAL	Kekuatan Strength	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian adalah salah satu pilar utama Tri darma Perguruan Tinggi ▪ Memiliki 63 laboratorium sarana pendukung penelitian. ▪ Dana untuk kegiatan penelitian tersedia relative meningkat
----------	----------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peluang kerjasama Riset masih banyak. ▪ Kebijakan sistem berbasis IT sudah mulai ada, sistem informasi untuk kegiatan Riset sudah mulai terbangun (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Repository Publikasi Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe. ▪ Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki 8 jurnal lokal berskala nasional. ▪ Adanya dana penunjang untuk penerbitan jurnal. ▪ Pemenang ke 3 sistem informasi akademik seluruh Indonesia. ▪ Adanya insentif publikasi ▪ Adanya jurnal internasional yang berpeluang untuk diakreditasi
	<p>Kelemahan Weakness</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan institusi untuk Riset belum terkonsentrasi penuh ▪ Pendataan bukti fisik publikasi penelitian masih parsial. ▪ Sosialisasi kegiatan penelitian masih belum optimal ▪ Banyak kerjasama riset yang dikelola diluar lembaga (individu) ▪ Sistem informasi riset yang telah ada belum tersosialisasi secara optimal. ▪ Belum semua pihak menyadari perlunya perangsangan Perguruan Tinggi yang dilakukan baik oleh BAN-PT maupun pihak luar (Q-Star, Webometrics). ▪ Jumlah dosen berkualifikasi Doktor dan jabatan Guru Besar masih rendah

EKSTERNAL	Peluang Opportunity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tawaran kerjasama riset cukup banyak. ▪ Memiliki jalur organisasi dan wewenang tugas spesifik Riset (Dit.Litabmas, Kemristekdikti, Kemenhub, Kemenkes, Kementerian Kelautan dan Perikanan, LPDP dan LIPI). ▪ Adanya pengakuan dari institusi daerah terhadap peran dan tanggung jawab Lembaga Penelitian. ▪ Masih banyak potensi daerah yang belum tergarap. ▪ Masyarakat masih membutuhkan bantuan untuk penyelesaian permasalahan real yang dihadapi. ▪ Peluang proyek berskala besar masih ada. ▪ Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian semakin ketat ▪ seiring dengan pemberlakuan persyaratan jenjang pendidikan dan kepangkatan untuk skim penelitian tertentu mensyaratkan kenaikan pangkat dosen 40% dari total.. ▪ Lahirnya beberapa universitas negeri baru di Aceh menjadi pesaing bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe.
	Ancaman Threatness	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Intensitas persaingan meningkat (Globalisasi). ▪ Peluang kerjasama sulit terwujud, karena peneliti dari instansi sejenis banyak memiliki kegiatan di Aceh. ▪ Pola pendanaan yang dilakukan oleh organisasi riset diperoleh secara kompetitif dan terbuka. ▪ Instansi riset lain memiliki peluang yang sama di Aceh. ▪ Ketertarikan pihak luar yang di backup oleh ketersediaan alat dan materi terhadap potensi Aceh sangat besar.

		<ul style="list-style-type: none">▪ Peran media untuk mempublikasi hasil penelitian sebagai jawaban bagi persoalan masyarakat masih minim.▪ Keterlibatan Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai institusi Vokasi dalam proyek-proyek berskala internasional dan nasional secara langsung minim, sehingga lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe minim pengalaman dalam kegiatan pembangunan.
--	--	---

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PPM POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE (PNL).

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Kegiatan

Tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang di laksanakan di Politeknik Negeri Lhokseumawe terdiri dari beberapa tahap di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

1) Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat

bertopik kegiatan wirausaha.

2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian berupa teknologi tepat guna dan berdaya guna berbasis teknologi inovatif.

3) Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kegiatan wirausaha masyarakat.

1. Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

1.Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam

rangka mencapai masyarakat yang maju, mandiri serta memiliki daya saing

global.

2. Mempercepat peningkatan pendapatan masyarakat dan kemampuan kelembagaan masyarakat

melalui pemberian dana pemberdayaan berupa modal usaha untuk pengembangan kegiatan usaha

ekonomi produktif dan pembangunan sarana prasarana yang menunjang kegiatan ekonomi

produktif masyarakat di pedesaan.

3. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik sehingga terbangun interaksi antara masyarakat, Politeknik Negeri Lhokseumawe, DPRD, Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. dalam sinkronisasi perencanaan yang berbasis masyarakat.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai karena institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan daerah pesisir dan daerah pedalaman serta industri. Dengan demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para nelayan dan petani melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

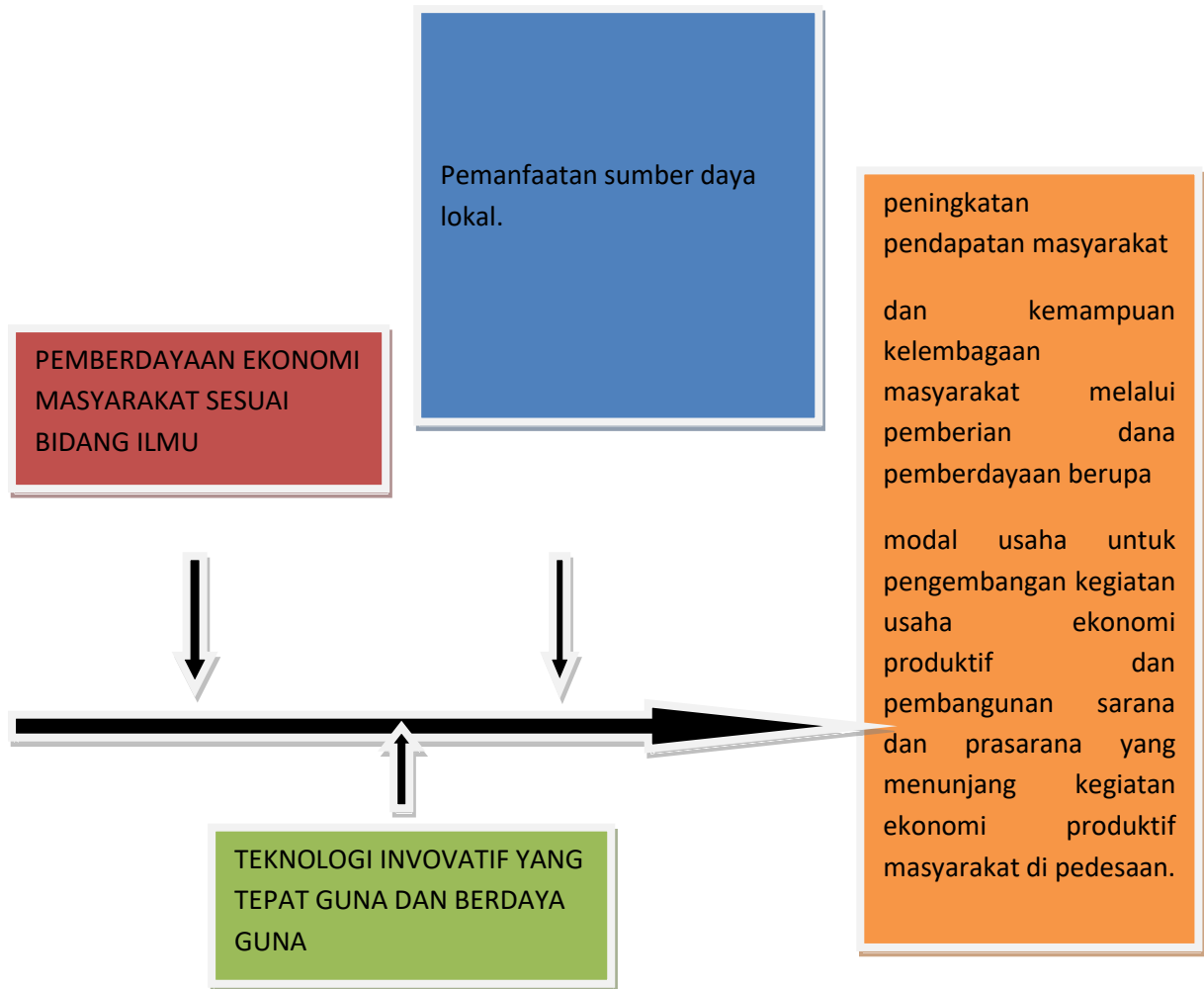
Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air.

Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di institusi PNL untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di institusi PNL memiliki implementasi teknologi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat metode yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif
2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat
3. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi.



Gambar 3.1 Program strategi PPM Politeknik Negeri Lhokseumawe

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA

Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat yang direncanakan di Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) temanya adalah perberdayaan ekonomi msyarakat berdasarkan ketrampilan untuk menghasilkan produk dan jasa yang inovatif di desa mandiri dalam rangka pengembangan kewirausahaan

Program strategis ini untuk jangka 5 tahun kedepan terdiri dari beberapa tahap:

Tahap 2016:

Tahun 2016, pengabdian kepada masyarakat difokuskan analisa keinginan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di desa mandiri yang merupakan desa binaan politeknik Negeri Lhokseumawe berbasis sumber daya lokal. Indikator kinerja pada tahun 2016 ini merupakan laporan yang tidak dipublikasikan dan artikel ilmiah.

Tahap 2017 - 2018

Dalam rentang waktu ini dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah melihat potensi daerah yang dapat dikembangkan untuk kemansirian Dalam rentang waktu tahun 2017-2018 kinerjanya adalah laporan P2M ke DPRM dan pblikasidiukur dari laporan PPM dan publikasi artikel jurnal di jurnal pengabdian Nasional dan Internasional..

Tahap 2019-2020:

Tahun 2019-2020, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada implementasi teknologi dari hasil penelitian untuk penyempurnaan produk dan jasa sebagai upaya menumbuhkan ukm sebagai unit kewirausahaan masyarakat. Dalam rentang waktu ini indikatornya berupa laporan P2M ke DPRM dan publikasi artikel ilmiah dalam dan luar negeri.

Tabel 4.1: Tahapan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Payung	Tema	Target 2020	Tahun Pengabdian					Indikator Kinerja
			2016	2017	2018	2019	2020	
Pengabdian kepada Masyarakat berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan kebutuhan lokal di desa binaan	Model pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat Pelatihan pembuat produk dan jasa Implementasi teknologi tepat guna dan berdaya guna berorientasi	Adanya peningkatan pendapatan masyarakat Adanya wirausaha baru yang menjual produk dan jasa Terbentuknya UKM baru dengan adanya upgrade	Penentuan keinginan masyarakat dan kelompok masyarakat desa tentang produk dan jasa serta pelatihan yang akan dimiliki sebagai ketrampilan	Mengoptimalkan produk dan jasa berbasis sumber daya lokal dan kebutuhan lokal	Mengoptimalkan produk dan jasa berbasis sumber daya lokal dan kebutuhan lokal	Mempertbaiki kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh UKM untuk siap pemasaran nasional	Penentuan preferensi pasar produk ekspor dari UKM dengan memperbaiki teknologi dan kualitas serta kuantitas	Buku laporan pengabdian yang tidak dipublikasikan Laporan kinerja pengabdian oleh ketua LP2M ke DPRM Artikel ilmiah yang diublikasikan Pemakalah di seminar

	teknologi inovatif	produk dan jasa	n hidup untuk peningkatan pendapatan keluarga					
--	--------------------	-----------------	---	--	--	--	--	--

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN DAN EVALUASI RENSTRA-PPM POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE (PNL)

Pola pelaksanaan pengabdian di desa melalui musyawarah dan mufakat dengan menghasilkan kesepakatan bersama antara lain:

- Disepakatinya prioritas kegiatan pembangunan skala dusun/lingkungan yang akan didanai
- Disepakatinya aspirasi, gagasan dari dusun dan Pokmas sebagai usulan prioritas dari dusun yang akan dibahas dan diperjuangkan/dikompetisikan dalam Musrenbangdes/Kel. untuk didanai

Sumber dana pemberdayaan masyarakat berasal dari

Kemenristek, PBNP politeknik negeri lhokseumawe, APBD KabupatenAceh utara, industri dan Alumni.

Penggunaan dana diarahkan untuk :

1. Pembangunan sarana/prasarana yang menunjang kegiatan ekonomi produktif masyarakat.
2. Bantuan Modal Usaha. .
3. Kegiatan ekonomi produktif. .

Ketentuan Pembiayaan:

1. Biaya yang dikeluarkan meliputi :
 - a. Perencanaan PKM
 - b. Pelaksanaan PKM: seleksi proposal
 - c. Pengendalian PKM

- d. Pemantauan dan evaluasi PKM
- e. Pelaporan hasil PKM
- f. Diseminasi hasil PKM termasuk didalamnya insentif publikasi ilmiah atau hak kekayaan intelektual.

5.1. Sumber Pendanaan

Sumber Pendanaan bisa berasal dari:

- a. Dosen yang bersangkutan
- b. Institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- c. Instusi dari luar PNL Nusantara baik dari pemerintah maupun swasta

Pelaksanaan kegiatan PKM membutuhkan pendanaan dan pembiayaan. Besarnya kebutuhan dana untuk pembiayaan serta penggunaannya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tepat sasaran, mekanismenya diatur berdasarkan ketentuan di PNL. Pembiayaan juga direncanakan sedemikian rupa agar dapat terkendali dengan baik sehingga menjamin kelancaran kegiatan yang dilakukan.

Adanya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan civitas akademika mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri., dengan sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan dana eksternal,
- 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.,
- 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 4.2: Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian PNL Periode 2016-2020

No	Skim	2016	2017	2018	2019	2020
1	Penyuluhan	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 55.000.000	Rp 57.000.000	Rp 60.000.000
2	Pendampingan	Rp 52.000.000	Rp 50.000.000	Rp 55.000.000	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Rencana Pendanaan eksternal dana dikti.

No	SKIM	Tahun (Rpx 1000)				
		2016	2107	2018	2019	2020
1	Ipteks Bagi masyarakat	500.000	510.000	520.000	540.000	560.000
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan	100.000	200.000	300.000	400.000	500.000
3	Ipteks Bagi Produk Ekspor	200.000	400.000	600.000	800.000	1.000.000
4	Ibikk	200.000	600.000	1.000.000	1.200.000	1.600.000
5	Ipteks bagi	-	200.000	300.000	400.000	500.000

	produk unggulan daerah					
6	Ipteks bagi wilayah		200.000	300.000	400.000	500.000
7	Ipteks bagi wilayah antara PT.Csr. atau PT Pemda-csr		200.000	400.000	400.000	400.000
8	Ipteks bagi desa Mitra	-	150.000	450.000	600.000	900.000
9	Program Hi-Link	-	100.000	200.000	300.000	400.000

Nominal Pendanaan yang diperlukan selama 5 tahun :

Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe(PNL) memerlukan dana sekitar 17 Miliar selama 5 tahun.

Jadwal Kegiatan.

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	persiapan	■	■						
2	persiapan	■	■						
3	kegiatan			■	■	■	■	■	
4	kegiatan			■	■	■	■	■	
5	kegiatan			■	■	■	■	■	
6	kegiatan			■	■	■	■	■	
7	pelaporan							■	
8	seminar								■

Perolehan Dana selama 5 tahun

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Institusi	500.000.000
2	Kemenristek	1.587.249.000
3	Lembaga/industri	300.000.000
4	alumni	120.000.000
	total	2.407.249.000

5.2. Pola Pemantauan & Evaluasi implementasi.

Pola Pemantauan dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut:

FORMAT PEMANTAUAN PENGABDIAN

Identitas Program

1 Judul :

2 Ketua Tim pelaksana :

3 Fakultas/Program studi :

4. Biaya : Rp

5. Lokasi Kegiatan :

Subtansi Pemantauan

1	Pelaksanaan program - Tanggal mulai - Perkiraan tanggal penyerahan laporan - Perkiraan tanggal penyerahan artikel ilmiah	
2	Seleksi usul Penerapan Ipteks <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan seminar proposal	Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak

	<input type="checkbox"/> Memantau pelaksanaan program <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan seminar hasil <input type="checkbox"/> Menggandakan laporan <input type="checkbox"/> Mengirim laporan <input type="checkbox"/> Meminta artikel Ilmiah	Ya/Tidak
2	Keterkaitan pelaksanaan dengan usul <ul style="list-style-type: none"> • Waktu pelaksanaan • Bahan yang dipakai • Peralatan yang digunakan • Pemechan masalah • Metode • Belanja • Pesonalia pengusul 	Sesuai/menyimpang Sesuai/menyimpang Sesuai/menyimpang Sesuai/menyimpang Sesuai/menyimpang Sesuai/menyimpang Sesuai/menyimpang
3	Cara pemantauan : - Tinjauan lapangan - Tinjauan lab - Wawancara - Melihat data dasar/foto/laporan - Lainnya, sebutkan	
4	Masalah yang dihadapi pelaksana dan upaya mengatasinya	
5	Hasil penting dalam penerapan ipteks	
6	.Penilaian umum dan saran	
	Mengetahui Ketua UP2M 	Kota, tanggal, Bulan, tahun

Proses pemantauan ini untuk memastikan bahwa tidak terjadi pelanggaran atas standard pelaksanaan PPM sebagai berikut:

1. Memenuhi standar kebutuhan masyarakat

dan issue terkini.

2. Memenuhi standar keilmuan yakni sesuai dengan perkembangan keilmuan.

(Memberikan akses informasi, konsultasi dan partisipasi).

3. Memenuhi standar kompetensi yang meningkatkan kualitas dosen.

4. Memenuhi standar kinerja kualitas pengabdian pada masyarakat dalam satu kegiatan.

5. Memenuhi standar manfaat ganda yang berarti tidak tunggal hanya bermanfaat bagi komunitas masyarakat yang ditargetkan saja tetapi juga bermanfaat bagi pengembangan akademik bagi mahasiswa.

6. Memenuhi standar arsip kegiatan dengan bukti-bukti pelaksanaan pengabdian pada masyarakat antara lain foto, materi, surat undangan komunitas ,dan daftar hadir komunitas.

Evaluasi dilakukan secara rutin menggunakan kuesioner kuantitatif atau interview kualitatif terhadap masyarakat yang menerima kontribusi kegiatan PPM Evaluasi juga dapat secara aktif turut mendukung dan memperkuat komunitas dengan dua (2) komitmen yakni Sustainability dan tranparancy untuk menciptakan kepercayaan masyarakat.

5.3. Dampaknya Bagi Masyarakat Mitra.

PPM Politeknik Negeri Lhokseumawe diharapkan memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat antara lain:

1. Peningkatan pendapatan,

2. Peningkatan pengetahuan,

3. Peningkatan produksi,
4. Perubahan perilaku ke arah yang positif,
5. Peningkatan mutu lingkungan.

5.4. Pola diseminasi Hasil kegiatan PPM.

Pola diseminasi hasil kegiatan berupa penulisan paper yang dipublikasikan, atau FGD, atau tindak lanjut pembuatan Proposal IPTEK pendanaan DIKTI.

No	Pembuatan laporan sampai publikasi ilmiah	Monitoring	pelaporan
1	Pelaksanaan kegiatan	mulai	Tgl berakhir
2	laporan	penyerahan	Tgl berakhir
3	Publikasi	publikasi	Tgl berakhir

BAB VI PENUTUP

Segala puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kami tim penyusun Rencana Strategis Program Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe telah menyelesaikan Renstra P2M sesuai dengan paduan pedoman penyusunan rencana strategis.

Besar harapan kami renstra ini dapat dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat.

Kami berharap bahwa segenap civitas akademika dapat mendukung kegiatan P2M ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (continuous improvement) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview setiap implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (corrective actions) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat

6.1 Peluang Keberlanjutan Program PPM Setelah RENSTRA.

Peluang keberlanjutan program PPM setelah RENSTRA Pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Peluang keberlanjutan program PPM

No	Isu GNW/RPJ M	isu	Permasalahan	Solusi permasalahan	program	Sumber lain				
						P T	CS R	Pemda	dikt i	lain n
1	Membangun Indonesia dari	Memastikan kesenjangan antar	Sdm tidak berkualitas	Pelatihan	Pelatihan	v	v	v	v	v

	pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa	daerah dapat diminimalisir untuk mengurangi urbanisasi	Sarana dan prasarana kurang memadai Sumber daya alam belum dikelola	Membangun infrastruktur Pengelolaan sumber daya/potensi desa	Fgd, penyuluhan Workshop Teknologi tepat guna dan Berdaya guna					
2	Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, wajib belajar dan program Indonesia Sehat	Meningkatkan kapasitas hidup bangsa yang bermartabat, pendidikan cukup dan sejahtera bagi semua	Kualitas pendidikan rendah Kualitas kesehatan rendah Sdm terbatas	Pengentasan kemiskinan dan buta huruf Penyehatan lingkungan Pemberdayaan masyarakat	UKM, Inkubator bisnis, pelatihan, pendidikan dan konsultasi	V	V	V	V	V
3	meningkatkan daya saing di pasar Internasional melalui teknologi	Mengupayakan produktivitas usaha yang berkualitas standard internasional dan membangun jejaring melalui teknologi	Kurang modal Kualitas dan kuantitas produksi rendah Perlu pendampingan Teknologi kurang update	Dukungan dana untuk UKM Perbaikan teknologi Diseminasi teknologi inovatif	Dana, pelatihan, workshop Pengadaan peralatan, manajemen	V	V	V	V	V

4	Mewujudkan kemandirian ekonomi	Peluang kerja yang terbatas dan daya saing bangsa	Skill kurang Jejaring kurang	Menambah keahlian dalam pengembangan usaha Meningkatkan jaringan informasi melalui web	Inkubator bisnis, Pelatihan, synergi operasional, Konsultasi	v	v	v	v	v
---	--------------------------------	---	---------------------------------	---	--	---	---	---	---	---

6.2. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Seluruh civitas akademik PNL yang telah berkontribusi terhadap program PPM dan memberikan inisiatif penyusunan RENSTRA 2016.

Terimakasih juga kami haturkan Kepada Ir. Nahar. MT selaku direktur PNL yang telah memimpin PNL hingga mencapai kemajuan yang sangat memuaskan.

Terima kasih tak terhingga kepada tim penyusun yang slalu bersemangan dan setia dalam menyusun renstra ini

6.3. Tim Penyusun RENSTRA

1. Ir. Nahar .MT.
2. Munawar ST.MT.
3. Nanang Prihatin. S.kom.Msc.
4. Dr.Ir.Saifuddin.Mt
5. Dr.Edi Majuar ST.MT
6. Dr. Samsul Bahri. ST.MT
7. Faridah.ST.Msc
8. Elfiana.ST.MT
9. Muhaimin.ST.MT.
10. Indra Wijaya. SE. Mak.